

NILAI-NILAI ETIKA DALAM NOVEL BUMI CINTA KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam



Oleh

AAN RIZALDI
NIM : 11830113051

Pembimbing I:
Dr. Kasmuri Slamet, M.Ag

Pembimbing II:
Dr. Wilaela, M.Ag

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1444 H/2022 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : Nilai-Nilai Etika Dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy

Nama : Aan Rizaldi
Nim : 11830113051
Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 05 Oktober 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Oktober 2022

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Us
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. Sukiyat, M.Ag
NIP. 19701010 200604 1 001

Sekretaris/Penguji II

H. Abdul Ghofur, M.Ag
NIP. 19700613 199703 1 002

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. Khatimah, M.Ag
NIP. 19740816 200501 2 002

Penguji IV

Drs. Saifullah, M.Us
NIP. 19660402 199203 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id.E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Kasmuri, M.Ag.
Dosen Pembimbing I Skripsi
Aan Rizaldi

Nomor : Nota Dinas
Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi
Aan Rizaldi

Kepata Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Suitan Syarif Kasim Riau
di

Pekanbaru
Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan bimbingan serta petunjuk, kami mengadakan perbaikan-perbaikan terhadap isi skripsi saudara:

Nama : Aan Rizaldi
NIM : 11830113051
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Judul : Nilai-Nilai Etika dalam Novel Bumi Cinta karya
Habiburrahman El-Shirazy

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.
Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 25 Agustus 2022
Pembimbing I

Dr. Kasmuri, M.Ag
NIP. 196212311988011001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1094 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Wilaela, M.Ag.
Dosen Pembimbing II Skripsi
Aan Rizaldi

Nomor : Nota Dinas
Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi
Aan Rizaldi

Kepata Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Suitan Syarif Kasim Riau
di

Pekanbaru
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan bimbingan serta petunjuk, kami mengadakan perbaikan-perbaikan terhadap isi skripsi saudara:

Nama : Aan Rizaldi
NIM : 11830113051
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Judul : Nilai-Nilai Etika dalam Novel Bumi Cinta karya
Habiburrahman El-Shirazy

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.
Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 25 Agustus 2022
Pembimbing II

Dr. Wilaela, M.Ag
NIP. 196808021998032001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aan Rizaldi
 NIM : 11830113051
 Tempat/ Tgl. Lahir : Panipahan, 01 Juni 1999
 Fakultas/Pascasarjana : Ushuluddin
 Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya:

NILAI-NILAI ETIKA DALAM NOVEL BUMI CINTA KARYA HABIBURRAHMAN EL-SHIRAZY

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertai/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(karya Ilmiah lainnya) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 September 2022
 membuat pernyataan



AAN RIZALDI
 NIM : 11830113051

• pilih salah salah satu sesuai jenis karya tulis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Setinggi puji sedalam syukur selalu terucapkan kehadirat Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Pemilik hari pembalasan. Hanya kepada Engkau lah kami menyembah dan hanya kepada Engkau lah kami memohon pertolongan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tersampaikan kepada Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wasalam, keluarganya, para sahabatnya dan seluruh ummatnya yang senantiasa menyeru kebaikan. Semoga kita termasuk ummat yang akan mendapat Syafa’atul Idzmaa’ beliau pada hari akhir kelak. Aamiin Allahumma Aamiin.

Alhamdulillah, penulisan skripsi dengan judul Nilai-Nilai Etika dalam Novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy dalam rangka sebagai tugas akhir S1 Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan, adanya kekurangan dalam skripsi ini semoga tidak mengurangi esensi dan tujuan yang ingin disampaikan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis sendiri.

Akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu hingga selesainya skripsi ini, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau;
2. Bapak Dr. Jamaluddin, M.Us selaku Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau;
3. Bapak Dr. Sukiyat, M.Ag selaku Ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam di Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau;
4. Bapak Ali Usman dan Ibu Nurhayati selaku orang tua penulis, yang selalu mendo’akan agar diberi kemudahan dalam segala urusan bagi penulis, dan semoga sukses selalu kedepannya;



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bapak Dr. Kasmuri, M.Ag selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Wilaela, M.Ag selaku pembimbing II, yang telah memberikan arahan serta petunjuk sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik;
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam di Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau;
7. Kepala Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau beserta stafnya yang telah memberikan fasilitas referensi dan fasilitas lainnya dalam penyelesaian skripsi ini;
8. Kepala Perpustakaan Soeman H.S beserta stafnya yang telah memberi pelayanan serta fasilitas referensi yang penulis butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini;
9. Almamater tercinta Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau;
10. Keluarga tercinta, abang dan kakak yang selalu memberi dukungan kepada penulis agar senantiasa semangat dalam kuliah dan semoga menjadi orang yang sukses nantinya;
11. Jama'ah Masjid Baitul Rahim, Jama'ah Masjid Fastabiqul Khairat, Jama'ah Masjid Nurul Huda, dan Jama'ah Masjid Baitul Makmur, selaku orang tua angkat penulis di Kota Pekanbaru ini, banyak membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata-1 di UIN Sultan Syarif Kasim Riau;
12. Bapak Ust. Rosyadi dan Ibu Kasmidar, selaku orang tua angkat pertama, ketika penulis pertama kali memijakkan kaki di Kota Pekanbaru, dan juga banyak membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata-1 di UIN Sultan Syarif Kasim Riau;
13. Teman-teman yang telah memberi warna indah dalam hidup penulis, suka maupun duka berbau dalam kasih dan do'a dari awal hingga akhir seluruh teman seperjuangan Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam (AFI) 2018 khusus kelas B;
14. Teman-teman seperjuangan, ikhwan dan akhwat, terkhususnya Keluarga KKN DR-Plus Pandau Jaya, Keluarga LPTQ UIN Sultan Syarif Kasim Riau,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keluarga Alumni PPTQ Terpadu Ibadurrahman-Belading, Keluarga Alumni SMA Negeri 1 Palika, dan Keluarga Rohis Ulul Albab Palika. Uhibbukum fillah;

15. Murobbi dan Murobbiyah penulis, yang tiada bosan membimbing dan menyalurkan ilmunya yang luas untuk membentuk pribadi yang lebih baik bagi penulis;
16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan, namun telah banyak membantu penulis, semoga kontribusi dan bantuan semua pihak di atas tercatat sebagai suatu catatan amal kebaikan di sisi Allah Subhanahu Wa Ta'ala sebagai pemberi balasan yang sempurna.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	
NOTA DINAS	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
G. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II KERANGKATEORI	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Konsep Etika	7
a. Pengertian Etika	7
b. Etika sebagai cabang filsafat	9
c. Etika sebagai ciri khas filsafat.....	10
d. Etika sebagai ciri khas moral.....	12
2. Konsep Novel.....	17
a. Pengertian Novel	17
b. Macam-macam Novel	18
c. Unsur-unsur Novel	21
d. Ciri-ciri Novel	23
3. Konsep Nilai.....	25
a. Pengertian Nilai.....	25
B. Penelitian yang Relevan.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian.....	31
B. Sumber Data.....	31
C. Teknik Pengumpulan Data.....	33
D. Teknik Analisis Data.....	33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV	DATA DAN ANALISIS	35
	A. Data	35
	1. Selayang Pandang Novel Bumi Cinta	35
	2. Biografi Pengarang Novel Bumi Cinta	53
	3. Sinopsis Novel Bumi Cinta	57
	B. Analisa.....	61
	1. Nilai Ketauhidan (religius, agama)	62
	2. Nilai Toleransi (tenggang rasa)	65
	3. Nilai Ketakwaan (istiqomah)	69
BAB V	PENUTUP	72
	A. Simpulan.....	72
	B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN BIODATA		

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabi Tranliterationstion), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	a	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	DI		

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (a) panjang = \bar{A}	misalnya	قَالَ	menjadi	qāla
Vokal (i) panjang = \bar{I}	misalnya	قِيلَ	menjadi	qīla
Vokal (u) panjang = \bar{U}	misalnya	دُون	menjadi	dūna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "ī" melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Difrong (aw) = و	misalnya	قَوْل	menjadi	qawlun
Difrong (ay) = ي	misalnya	خَيْر	menjadi	khayun

C. Ta' marbūthah) ة (

Ta' marbūthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbūthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya *الرسالة للمدرسة* menjadi *al-riṣalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "t" yang disambung dengan kalimat berikutnya, misalnya *ني رحمة الله* menjadi *fi rahmatillāh*.

D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalālah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalālah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhofah*) maka dihilangkan.

ABSTRAK

NILAI-NILAI ETIKA DALAM NOVEL BUMI CINTA KARYA HABIBURRAHMAN EL-SHIRAZY

Email: aanrizaldi5@gmail.com

Etika merupakan cabang dari filsafat, yang membahas tentang perilaku manusia. Sebagai cabang dari filsafat, etika merupakan proses berpikir mengenai penilaian baik buruknya perilaku manusia (filsafat tingkah laku) beserta persoalan-persoalan dan pembenaran-pembenarannya. Etika berkaitan dengan norma, kesopanan dan tingkah laku. Etika dapat dikaji dari sebuah karya sastra yang berbentuk novel, ke dalam sebuah penelitian karya ilmiah skripsi. Saat ini, salah satu novel yang digemari masyarakat dan berkembang pesat di Indonesia adalah Novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy. Novel yang sarat akan nilai-nilai etika yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, yang direfleksikan dari perilaku para tokoh di dalamnya. Adapun tujuan dari penelitian skripsi ini yaitu untuk mengetahui nilai-nilai etika yang terkandung dalam Novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy tersebut. Skripsi ini bersifat library research (penelitian kepustakaan), dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dalam bentuk buku, artikel, jurnal dan lain-lain. Adapun untuk teknik analisis data menggunakan metode analisis isi. Dari hasil analisis yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai etika yang terkandung dalam Novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy meliputi: Nilai ketauhidan (etika terhadap Tuhan) dengan melakukan ibadah yang sesuai ajaran agama. Nilai toleransi (etika terhadap sesama manusia) dengan melakukan sikap tolong menolong dan saling menghargai. Nilai ketakwaan (etika terhadap diri sendiri) dengan cara memelihara kesucian diri dan memiliki kepribadian penuh disiplin.

Kata Kunci: Nilai-Nilai Etika, Novel Bumi Cinta, Habiburrahman El-Shirazy

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

ETHICAL VALUES IN THE NOVEL BUMI CINTA BY HABIBURRAHMAN EL-SHIRAZY

E-mail: aanrizaldi5@gmail.com

The ethics is a branch of philosophy, which deals with human behavior. As a branch of philosophy, ethics is a process of thinking about evaluating the good and bad of human behavior (philosophy of behavior) along with the problems and justifications. Ethics is concerned with norms, decency and behavior. Ethics can be studied from a literary work in the form of a novel, into a research thesis scientific work. Currently, one of the novels that are popular with the public and growing rapidly in Indonesia is the Novel Bumi Cinta by Habiburrahman El-Shirazy. The novel is full of ethical values that can be applied in everyday life, which is reflected in the behavior of the characters in it. The purpose of this thesis research is to find out the ethical values contained in the Novel Bumi Cinta by Habiburrahman El-Shirazy. This thesis is library research, with data collection techniques using documentation methods in the form of books, articles, journals and others. As for the data analysis technique using content analysis method. From the results of the analysis carried out by the author, it can be concluded that the ethical values contained in the Novel Bumi Cinta by Habiburrahman El-Shirazy include: The value of monotheism (ethics towards God) by performing worship according to religious teachings. The value of tolerance (ethics towards fellow human beings) by doing an attitude of helping and respecting each other. The value of piety (ethics towards oneself) by maintaining self-purity and having a disciplined personality.

Keywords: *Ethical Values, Novel Bumi Cinta, Habiburrahman El-Shirazy*

ملخص

القيم الأخلاقية في رواية بومي تشينتا لحبيب الرحمن الشيرازي

البريد الإلكتروني: aanrizaldi5@gmail.com

الأخلاق هي فرع من فروع الفلسفة التي تبحث عن السلوك البشري بصفاتها فرعًا من فروع الفلسفة، فإن الأخلاق هي عملية التفكير في تقييم الخير والشر للسلوك البشري (فلسفة السلوك) جنبًا إلى جنب مع المشكلات والمبررات. تهتم الأخلاق بالمعايير واللياقة والسلوك. يمكن دراسة الأخلاق من خلال تأليف أدبي في شكل رواية، إلى بحث علمي. حاليًا، إحدى الروايات التي تنتشر عند المجتمع وتنمو بسرعة في إندونيسيا هي رواية بومي تشينتا لحبيب الرحمن الشيرازي. وهذه الرواية مليئة بالقيم الأخلاقية التي يمكن تطبيقها في الحياة اليومية والتي تنعكس في سلوك الشخصيات فيها. هذا البحث يهدف إلى معرفة القيم الأخلاقية الواردة في رواية بومي تشينتا لحبيب الرحمن الشيرازي. وهذا البحث بحث مكتبي، مع أساليب جمع البيانات باستخدام طرق التوثيق في شكل كتب ومقالات ومجلات وغيرها. وأما بالنسبة لتقنية تحليل البيانات فهي باستخدام طريقة تحليل المحتوى. من نتائج التحليل الذي أجراه الباحث، ويمكن الاستنتاج أن القيم الأخلاقية الواردة في رواية بومي تشينتا لحبيب الرحمن الشيرازي تشمل: قيمة التوحيد (الأخلاق تجاه الله) من خلال أداء العبادة وفقًا للدين. وقيمة التسامح (الأخلاق تجاه البشر) من خلال اتخاذ موقف لتعاون واحترام بعضنا البعض. وقيمة التقوى (الأخلاق تجاه النفس) بالحفاظ على الطهارة الذاتية وامتلاك شخصية منضبطة.

الكلمات المفتاحية: القيم الأخلاقية، رواية بومي تشينتا، حبيب الرحمن الشيرازي

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Etika, bersama politik dan ekonomi, dalam khazanah pemikiran Islam, biasa dimasukkan dalam filsafat praktis (*al-hikmah al-'amaliyyah*). Filsafat praktis itu sendiri berbicara tentang segala sesuatu “sebagaimana seharusnya”. Meskipun demikian, ia mesti didasarkan pada filsafat teoretis (*al-hikmah al-nazhariyyah*), yakni pembahasan tentang segala sesuatu “sebagaimana adanya”, termasuk di dalamnya metafisika.¹

Etika, pada umumnya diidentikkan dengan moral (atau moralitas). Namun, meskipun sama terkait dengan baik buruk tindakan manusia, etika dan moral memiliki perbedaan pengertian. Secara singkat, jika moral lebih condong kepada pengertian “nilai baik buruk dari setiap perbuatan manusia itu sendiri”, maka etika berarti “ilmu yang mempelajari tentang baik dan buruk”. Jadi, bisa dikatakan, etika berfungsi sebagai teori dari perbuatan baik dan buruk (*ethic* atau ‘ilm al-akhlaq), dan moral (*akhlaq*) adalah praktiknya. Dalam disiplin filsafat, terkadang etika disamakan dengan filsafat moral.²

Etika adalah soal nilai. Nilai merupakan salah satu dari cabang-cabang filsafat. Etika yang merupakan cita pembawaan insani, tidak lepas dari “Sumber Yang Awal” yaitu Allah Subhanahu Wa Ta’ala, Dzat yang berada di luar “sarwa”, di luar metafisika. Berbicara tentang etika pasti menyinggung sumber pertamanya.³

Dalam bahasa Arab, etika dikenal dengan istilah *akhlaq*. Maknanya tidak jauh berbeda dengan etika, kecuali kata *akhlaq* ditambah dengan Islam sehingga menjadi *akhlaq Islam* atau sepadan dengan etika Islam.⁴

Menurut Ahmad Amin (1975: 3), etika sepadan dengan *akhlaq* atau ilmu *akhlaq*, yaitu ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan

¹M.Amin Abdullah, *Filsafat Etika Islam*, (Yogyakarta: Mizan, 2002), hlm.7.

²*Ibid.*, hlm.7.

³Achmad Mudlor, *Etika Dalam Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 2000), hlm.10.

⁴Hajir Tajiri, *Etika dan Estetika Dakwah*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apa yang seharusnya dilakukan oleh sebagian manusia kepada lainnya, menyatakan tujuan yang harus dituju oleh manusia di dalam perbuatan mereka, dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat.⁵

Pada penelitian ini, penulis akan mengkaji tentang nilai-nilai etika yang terkandung dalam sebuah novel yang fenomenal, novel yang berjudul “Bumi Cinta”, ditulis oleh novelis terkenal di Indonesia yakni Habiburrahman El Shirazy. Mengapa harus novel “Bumi Cinta”? karena, setiap novel yang ditulis oleh Habiburrahman El Shirazy adalah hasil dari mentadabburi firman Allah Subhanahu Wa Ta’ala. Bumi Cinta adalah hasil tadabburnya atas firman Allah Subhanahu Wa Ta’ala, dalam Alquran Surat Al-Anfal ayat 45-47, yang artinya⁶,

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu memerangi pasukan (musuh) maka berteguh-hatilah kamu dan sebutlah (nama) Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung. Dan taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya dan janganlah kamu berbantah-bantahan, yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan hilang kekuatanmu dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar. Dan janganlah kamu menjadi seperti orang-orang yang keluar dari kampungnya dengan rasa angkuh dan dengan maksud riya’ kepada manusia serta menghalangi (orang) dari jalan Allah. Dan (ilmu) Allah meliputi apa yang mereka kerjakan,”

Di dalam Novel Bumi Cinta terdapat nilai-nilai etika sebagai bentuk implementasi pelajaran hidup yang bisa diambil. Sebagai contoh, Novel Bumi Cinta berisi tentang seorang mahasiswa asal Indonesia yang sedang menyelesaikan kuliah pasca sarjana di India. Untuk menyelesaikan kuliahnya, Muhammad Ayyas, tokoh utama dalam novel ini, harus melakukan penelitian di Rusia. Muhammad Ayyas yang dulunya santri harus berjuang hidup di negeri yang menuhankan kebebasan, free sex, pornografi, pornoaksi, yang kesemuanya itu adalah musuh-musuh iman. Terlebih lagi ia harus satu tempat tinggal dengan yang bukan mahramnya. Suatu ujian berat bagi Ayyas,

⁵ *Ibid.*, hlm.13.

⁶ Habiburrahman El Shirazy, *Bumi Cinta*, (Semarang: Author Publishing, 2010), hlm.5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibutuhkan iman yang kuat, moral yang baik serta etika yang mencerminkan seorang manusia yang baik, sebagaimana yang dicontohkan oleh manusia terbaik yakni Nabi Muhammad shallallahu ‘alaihi wa sallam.

Tidakkah timbul sedikit dalam pikiran kita mengenai, dapatkah etika itu menciptakan kita menjadi orang-orang baik? jawabnya, etika itu tidak dapat menjadikan semua manusia baik, kedudukannya hanya sebagai dokter. Dokter dapat menerangkan kepada pasien sakit, akan bahayanya minuman keras dan buruk bekasnya terhadap akal dan tubuh, kemudian si pasien boleh memilih, meninggalkannya agar sehat badannya atau terus minum, dan dokter tersebut tidak dapat mencegahnya. Seperti inilah juga etika, etika tidak dapat menjadikan manusia baik, akan tetapi dapat membuka matanya untuk melihat baik dan buruk, maka etika tidak berguna bagi kita, kalau kita tidak mempunyai kehendak untuk menjalankan perintah-perintahnya dan menjauhi larangan-larangannya.⁷

Oleh karna itu, salah satu faktor terpenting dalam setiap perbuatan dan sikap dengan tujuan menggapai ridha Allah Subhanahu Wa Ta’ala yakni, jika kamu memberi, maka berilah hanya karna Allah. Jika kamu melarang, maka melarang karna Allah. Jika kamu mencintai, maka cintailah hanya karna Allah, dan jika kamu membenci, maka bencilah karna Allah.⁸

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Kajian mengenai nilai-nilai etika, serta moral kehidupan yang ada dalam Novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy;
2. Implementasi nilai-nilai etika yang ada dalam Novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy.

⁷ Ahmad Amin, *Etika: Ilmu Akhlaq*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1995), hlm.6.

⁸ Mustofa, *Fikih Akhlaq*, (Jakarta: Muhammad Arifianto, 2005), hlm.18.

C. Batasan Masalah

Setelah penjelasan dari identifikasi masalah di atas, untuk lebih jelasnya pembahasan di dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi beberapa batasan masalah sebagai berikut.

- a. Nilai Ketauhidan (religious/agama), bersumber dari hubungan tokoh kepada Tuhan;
- b. Nilai Toleransi (tenggang rasa), bersumber dari hubungan tokoh kepada tokoh lainnya;
- c. Nilai Ketaqwaan (istiqomah), bersumber dari pribadi tokoh sendiri.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah yang terkandung adalah apa yang dimaksud dengan etika dalam filsafat dan bagaimana bentuk nilai-nilai etika yang terkandung dalam Novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Untuk menjelaskan makna etika dalam filsafat;
2. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai etika yang terkandung dalam Novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Diharapkan dapat menambah khazanah kajian ilmiah di bidang etika, sehingga fungsinya dapat dirasakan masyarakat, khususnya lembaga di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta menambah wawasan tentang keberadaan karya seni sastra (novel) yang memuat tentang etika;



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti mengenai nilai-nilai etika yang terkandung dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy serta dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari;
- c. Dapat menambah wawasan bagi pembaca mengenai aspek nilai-nilai etika yang terkandung dalam novel Bumi Cinta, agar bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari;
- d. Diharapkan dapat menambah wawasan dan masukan bagi peneliti mengenai nilai-nilai etika dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy.

2. Manfaat Praktis

- a. Dalam dunia sastra, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam membuat karya seni sastra di bidang etika;
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pemikiran tentang nilai-nilai etika yang terkandung dalam Novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy, serta sebagai penambahan bacaan dan karya ilmiah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini ditulis dengan menggunakan sistematika penulisan sebagaimana yang diwajibkan secara normatif dalam karya-karya ilmiah. Pada dasarnya sistematika penulisan berguna untuk menyusun alur yang sistematis dalam sebuah tulisan. Maka dari itu, untuk memudahkan penulis dalam menyelesaikan pokok-pokok permasalahan penelitian ini agar lebih terarah, penulis membagi sistematika penulisan penelitian ini kedalam lima bab. Lima bab tersebut terdiri dari beberapa sub judul sebagaimana berikut ini; Bab pertama terdapat di dalamnya pendahuluan sebagai gambaran umum kerangka pembahasan penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

Selanjutnya, diteruskan dengan penulisan bab dua yang terdiri dari kerangka teori, di dalam kerangka teori terdapat sub bab landasan teori.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Landasan teori tersebut berisi teori-teori etika serta penjelasannya, hal ini bertujuan agar penelitian terarah dan berkaitan dengan judul penelitian. Penulis juga menambahkan tentang pandangan para ahli dan tokoh mengenai tentang etika. Penulis juga menambahkan sedikit mengenai konsep novel serta teori-teori yang berkaitan dengan nilai dan etika. Terakhir dalam sistematika penulisan bab dua ini adalah kajian terdahulu (tinjauan literatur). Kajian terdahulu ini dibuat untuk mengarahkan penelitian pada penelitian sebelumnya, tentunya sesuai atau berkaitan antara judul penelitian yang diteliti. Pada kajian ini setidaknya ada lima penelitian yang diangkat dengan judul, topik dan pembahasan yang berbeda.

Setelah selesai bab dua yang meliputi kerangka teori serta kajian terdahulu (tinjauan literatur), sistematika penulisan ini berlanjut pada bab tiga yang merupakan metode penelitian. Pada bab tiga ini, penulis mengklasifikasikan kedalam empat sub bab, yang diantara yaitu: jenis dan sifat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Di dalam bab ini dijelaskan langkah-langkah penelitian yang dilakukan berdasarkan metode ilmiah.

Kemudian, penulisan ini berlanjut ke bab empat yang merupakan pembahasan dalam penelitian ini. Bab empat ini meliputi penyajian dan analisis data, tentunya data yang diambil berkaitan dengan judul penelitian, baik data sekunder maupun data primernya.

Terakhir adalah bab lima, bab lima ini terdiri dari kesimpulan dan saran. Sebelumnya data-data yang sudah dibahas serta dikaji pada penelitian ini, akan ditarik kesimpulannya pada bab lima ini. Kemudian simpulan dari keseluruhan yang telah penulis buat dalam skripsi ini tentunya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

1. Konsep Etika

a. Pengertian Etika

Menurut bahasa (etimologi) istilah etika berasal dari bahasa Yunani, yaitu *ethos* yang berarti adat istiadat (kebiasaan)⁹. Banyak istilah yang menyangkut etika, dalam bentuk tunggal mempunyai banyak arti, yaitu tempat tinggal yang biasa, kandang, kebiasaan, adat, watak, perasaan, sikap, cara pikir. Dalam bentuk jamak kata *ta-etha* artinya kebiasaan. Arti ini menjadi bentuk dalam penjelasan etika yang oleh Aristoteles sudah dipakai untuk menunjukkan istilah etika. Jadi, jika dibatasi asal-usul kata-kata ini, etika berarti ilmu tentang apa yang biasa dilakukan atau ilmu tentang adat kebiasaan. Akan tetapi menelusuri arti *etimologis* ini saja belum menunjukkan arti yang mendalam.¹⁰

Menurut Jan Hendrik Rapar (1996: 62), etika dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang segala soal kebaikan dalam hidup manusia semuanya, mengenai gerak-gerik pikiran dan rasa yang dapat merupakan pertimbangan perasaan sampai mengenai tujuannya yang dapat merupakan perbuatan. Ilmu etika ini tidak membahas kebiasaan semata-mata yang berdasarkan tata adab, mealinkan membahas tata sifat-sifat dasar, atau adat-istiadat yang terkait tentang baik dan buruk dalam tingkah laku manusia. Jadi, etika menggunakan refleksi dan metode pada tugas manusia untuk menemukan nilai-nilai itu sendiri ke dalam etika dan menerapkan pada situasi kehidupan konkret.¹¹

⁹ M. Yatimin Abdullah, *Pengantar Studi Etika*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm.4.

¹⁰ *Ibid.*, hlm.5.

¹¹ *Ibid.*, hlm.5.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Etika atau disebut juga sebagai filsafat moral adalah studi atau ilmu yang mempelajari pertimbangan-pertimbangan yang disetujui dan tidak disetujui, tentang benar atau salah, kebaikan atau keburukan, kebajikan atau kejahatan, yang diinginkan atau kearifan tindakan, kecenderungan, tujuan, objek-objek atau keadaan peristiwa.¹² Berikut ini pengertian etika menurut beberapa ahli, yakni sebagai berikut.

1) Kamus Besar Bahasa Indonesia

Menurut KBBI, etika adalah ilmu tentang baik dan buruknya perilaku, hak dan kewajiban moral, sekumpulan asa atau nilai-nilai yang berkaitan dengan akhlaq, nilai mengenai benar atau salahnya perbuatan atau perilaku yang dianut masyarakat.¹³

2) Ahmad Amin

Menurut Ahmad Amin, etika merupakan suatu ilmu yang menjelaskan tentang arti baik dan buruk serta apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia, juga menyatakan sebuah tujuan yang harus dicapai manusia dalam perbuatannya dan menunjukkan arah untuk melakukan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia.¹⁴

3) Aristoteles

Menurut Aristoteles, ia membagi pengertian etika menjadi dua, yaitu *Terminus Technikus* dan *Manner and Custom*. *Terminus Technikus* merupakan etika yang dipelajari sebagai ilmu pengetahuan yang mempelajari suatu problema tindakan atau perbuatan manusia. *Manner and Custom* merupakan suatu pembahasan etika yang berhubungan atau berkaitan dengan tata cara dan adat kebiasaan yang melekat dalam kodrat manusia atau *in herent in human nature* yang sangat terkait dengan arti baik dan buruk suatu perilaku, tingkah laku atau perbuatan manusia.¹⁵

¹²Ali Mudhofir, *Kamus Etika*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm.197.

¹³ Kamus Besar Bahasa Indonesia

¹⁴ Ahmad, *Etika...*, hlm.2.

¹⁵ Ali, *Kamus...*, hlm.205.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Etika Sebagai Cabang Filsafat

Pada dewasa ini, terlihat gejala-gejala kemerosotan etika. Secara pasti kiranya agak sukar menentukan faktor penyebabnya. Kata-kata etika, tidak hanya terdengar dalam ruang kuliah saja dan tidak hanya menjadi monopoli kaum cendekiawan. Di luar kalangan intelektual pun sering disinggung tentang hal-hal seperti itu. Jika seseorang membaca surat kabar atau majalah, hampir setiap hari ditemui kata-kata etika. Berulang kali dibaca kalimat-kalimat semacam ini. Dalam dunia bisnis, etika semakin merosot, di televisi akhir-akhir ini banyak iklan yang kurang memerhatikan etika, bahkan dalam pidato para pejabat pemerintah kata etika banyak digunakan, tetapi kenyataannya masih ada pejabat justru melanggar etika.¹⁶

Etika merupakan sebuah cabang filsafat yang berbicara nilai etika dan norma etika, membicarakan perilaku manusia dalam hidupnya. Sebagai cabang filsafat, etika sangat menekankan pendekatan kritis dalam melihat nilai etika dan mengenai norma etika. Etika merupakan sebuah refleksi kritis dan rasional mengenai nilai etika dan pola perilaku hidup manusia. Etika membicarakan soal nilai etika yang merupakan salah satu cabang dari filsafat. Etika bermaksud membantu manusia untuk bertindak secara bebas dan dapat dipertanggungjawabkan karena setiap tindakannya selalu dipertanggungjawabkan¹⁷.

Etika sebagai cabang filsafat merupakan sebuah peranan seperti halnya agama, politik, bahasa, dan ilmu-ilmu pendukung yang telah ada sejak dahulu kala dan diwariskan secara turun-temurun. Etika sebagai cabang filsafat menjadi refleksi krisis terhadap tingkah laku manusia, maka etika tidak bermaksud untuk membuat orang bertindak sesuatu dengan tingkah laku bagus saja. Ia harus bertindak berdasarkan

¹⁶ M. Yatimin, Pengantar, hlm.579.

¹⁷ *Ibid.*, hlm.579.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertimbangan akal sehat, apakah bertentangan atau membangun tingkah laku baik¹⁸.

Etika sebagai cabang filsafat dapat dipahami bahwa istilah yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap aktivitas manusia dengan nilai ketentuan baik atau buruk. Etika memiliki objek yang sama dengan filsafat, yaitu sama-sama membahas tentang perbuatan manusia. Filsafat sebagai pengetahuan berusaha mencari sebab yang sedalam-dalamnya berdasarkan pikiran, dapat menghasilkan pengetahuan tentang sikap manusia setelah mencapai pengetahuan itu¹⁹.

c. Etika Sebagai Ciri Khas Filsafat

Etika filsafat merupakan ilmu penyelidikan bidang tingkah laku manusia yaitu mengenai kewajiban manusia, perbuatan baik buruk dan merupakan ilmu filsafat tentang perbuatan manusia. Banyak perbuatan manusia yang berkaitan dengan baik atau buruk, tetapi tidak semua perbuatan yang netral dari segi etikanya. Contoh, bila dipagi hari saya mengenakan lebih dulu sepatu kanan dan kemudian sepatu kiri, perbuatan itu tidak mempunyai hubungan baik atau buruk. Boleh saja sebaliknya, sepatu kiri dulu baru kemudian sepatu kanan. Cara itu baik dari sudut efisiensi atau lebih baik karena cocok dengan motorik saya, tetapi cara pertama atau kedua tidak lebih baik atau lebih buruk dari sudut etika. Perbuatan itu boleh disebut tidak mempunyai relevansi etika²⁰.

Immanuel Kant (1724-1804) berpendapat bahwa manusia mempunyai perasaan etika yang tertanam dalam jiwa dan hati sanubarinya. Orang merasa bahwa ia mempunyai kewajiban untuk menjauhi perbuatan buruk dan menjalankan perbuatan baik. Etika filsafat merupakan suatu tindakan manusia yang bercorak khusus, yaitu didasarkan kepada pengertiannya mengenai baik dan buruk. Etika

¹⁸ *Ibid.*, hlm.580.

¹⁹ *Ibid.*, hlm.583.

²⁰ *Ibid.*, hlm.589.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai cabang filsafat sebenarnya yang membedakan manusia daripada makhluk Tuhan lainnya dan menempatkannya bila telah menjadi tertib pada derajat di atas mereka²¹.

Menurut Sudarsono; manusia secara prinsipil adalah makhluk bersifat etik yang di dalamnya mengandung suatu usaha, di sinilah manusia perlu menerima dunia di luar dirinya²². Tetapi bukan saja dimensi nyata hidup manusia, baik pada tahap perorangan maupun pada tahap sosial. Etika sebagai ciri khas filsafat harus mengungkap tingkah laku pada manusia tidak pada makhluk lain. Makhluk yang pada masa lampau acapkali diusahakan untuk menentukan kekhususan manusia dengan binatang. Banyak filosof berpendapat bahwa manusia adalah binatang-plus, binatang ditambah suatu perbedaan khas. Apakah perbedaan khas itu? Pertanyaan ini oleh filosof dijawab dengan berbeda-beda.

Di antara perbedaan itu adalah rasio, bakat untuk menggunakan bahasa, kesanggupan untuk tertawa, untuk mengambil alat-alat dan seterusnya. Semua itu dapat diterima sebagai sifat khas manusia, tetapi sekurang-kurangnya harus ditambah satu lagi yaitu akal. Manusia disebut binatang plus karena mempunyai kesadaran etika. Etika merupakan suatu ciri khas manusia yang tidak dapat disamakan pada makhluk di bawah tingkat manusiawi.

Manusia yang sebenarnya adalah jika apabila ia menjadi manusia yang etis titik tolaknya adalah sebagai berikut.

- 1) Manusia percaya pada kebenaran, kebaikan dan keadilan;
- 2) Manusia berusaha sekuat tenaga untuk berbuat secara benar, baik dan adil.

Manusia yang disebut beretika adalah manusia yang secara utuh dan menyeluruh mampu memenuhi hajat hidupnya dalam rangka asas keseimbangan antara kepentingan pribadi dengan sosial, antara

²¹ Mudlor Ahmad. *Etika Dalam Islam* (Surabaya: Ikhlas tt), hlm.41.

²² Sudarsono, *Ilmu Filsafat Pengantar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.231.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan rohani dengan kebutuhan jasmaninya, antara makhluk berdiri sendiri dengan keahliannya, antara kebahagiaan hidup di dunia dan kebahagiaan di akhirat²³.

d. Etika Sebagai Ciri Khas Moral

Secara historis, etika sebagai usaha filsafat lahir dari keambrokan tatanan moral di lingkungan kebudayaan Yunani 2500 tahun yang lalu. Karena pandangan-pandangan lama tentang baik dan buruk tidak lagi dipercayai, para filosof mempertanyakan kembali norma-norma dasar bagi kelakuan manusia. Situasi itu berlaku pada zaman sekarang juga, bahkan bagi kita masing-masing. Hal dipersoalkan bukan hanya apakah yang merupakan kewajiban saya dan apa yang tidak, melainkan manakah norma-norma untuk menentukan apa yang harus dianggap sebagai kewajiban, norma-norma moral sendiri dipersoalkan. Misalnya, dalam bidang etika seksual, hubungan anak dan orang tua, kewajiban terhadap negara, etika sopan santun dan pergaulan dan penilaian terhadap harga nyawa manusia terdapat pandangan-pandangan yang sangat berbeda satu sama lain. Untuk mencapai suatu pendirian dalam pergolakan pandangan-pandangan moral ini refleksi kritis etika diperlukan.²⁴

Etika adalah usaha manusia untuk memakai akal budi dan daya pikirnya untuk memecahkan masalah bagaimana ia harus hidup kalau ia mau menjadi baik. Akal budi itu ciptaan Allah dan tentu diberikan kepada kita untuk dipergunakan dalam semua dimensi kehidupan. Jangan sampai akal budi dikesampingkan dari bidang agama, itulah sebabnya mengapa justru kaum agama diharapkan betul-betul memakai rasio dan metode-metode etika.²⁵

Etika memang tidak dapat menggantikan agama, tetapi dilain pihak etika juga tidak bertentangan dengan agama, bahkan diperlukan olehnya, mengapa?, ada dua masalah dalam bidang moral agama yang

²³ M. Yatimin, Pengantar, hlm.590.

²⁴ Franz Magnis Suseno., *Etika Dasar*, (Yogyakarta: Kanisius, 1987) hlm.15.

²⁵ *Ibid.*, hlm.17.



tidak dapat dipecahkan tanpa menggunakan metode-metode etika, yang pertama ialah masalah interpretasi terhadap perintah atau hukum yang termuat dalam wahyu, yang kedua ialah bagaimana masalah-masalah moral yang baru, yang tidak langsung dibahas dalam wahyu, dapat dipecahkan sesuai dengan semangat agama itu.

Untuk memecahkan masalah itu, perlu diadakan interpretasi yang dibahas bersama sampai semua sepakat bahwa itulah yang mau disampaikan Allah kepada manusia. Dalam usaha untuk menemukan apa pesan wahyu yang sebenarnya bagi kehidupan manusia metode-metode etika perlu dipergunakan. Begitu juga etika merangsang kita untuk mempertanyakan kembali pandangan-pandangan moral agama kita. Tidak jarang kita akan menemukan bahwa sesuatu yang kita anggap sebagai ajaran agama kita, ternyata hanyalah pendapat satu aliran teologis atau mazhab hukum tertentu, sedangkan apa yang dikatakan dalam kitab suci ternyata mengizinkan interpretasi lain.

Dapat diketahui bahwa etika itu menyelidiki segala perbuatan manusia kemudian menetapkan hukum baik atau buruk, akan tetapi bukanlah semua perbuatan itu dapat diberi hukum seperti ini, karena perbuatan manusia itu ada yang timbul tiada dengan kehendak, seperti bernafas, detak jantung dan memicingkan mata dengan tiba-tiba waktu berpindah dari gelap ke cahaya, maka ini bukan pokok persoalan etika, dan tidak dapat memberi hukum “baik atau buruk”, dan bagi yang menjalankan tiada dapat kita sebut orang yang baik atau orang yang buruk, dan tidak dapat dituntut. Adapula perbuatan yang timbul karena kehendak dan setelah dipikir dengan baik akan mengakibatkan sesuatu hal, sebagaimana orang yang melihat pendirian rumah sakit yang dapat memberi manfaat kepada penduduknya dan meringankan penderitaan sesama, kemudian ia lalu bertindak mendirikan rumah sakit itu.²⁶

Selain daripada itu, ada satu perbuatan yang menyerupai kedua perbuatan tersebut, yang sering tidak nyata (tersembunyi) hukumnya.

²⁶ Ahmad, *Etika...*, hlm.3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adakah itu dari “pokok persoalan etika atau tidak?” dan yang melakukannya bertanggung jawab atau tidak? sebagaimana contoh sebagai berikut ini²⁷

- 1) Setengah orang ada yang melakukan perbuatan di waktu ia tidur, maka apabila ia membakar rumah dalam keadaan itu atau memadamkan api yang akan membakar rumah, adakah ia bertanggung jawab atas perbuatannya menurut hukum etika, sehingga ia dianggap berdosa dalam perbuatannya yang pertama dan terpuji karena perbuatannya yang kedua;
- 2) Terkadang seseorang terkena penyakit lupa, sehingga ia meninggalkan perbuatan yang semestinya ia harus melakukannya di waktu itu;
- 3) Terkadang pikiran seseorang hanya terlihat pada suatu perbuatan, seperti orang yang asyik mengupas soal-soal ilmu ukur atau membaca riwayat yang menarik, sehingga ia lupa akan kewajibannya atau kewajiban belajar.

Maka singkatnya bahwa pokok persoalan etika ialah segala perbuatan yang timbul dari orang yang melakukan dengan ikhtiar dan sengaja, dan ia mengetahui waktu melakukannya apa yang ia perbuat. Inilah yang dapat kita beri hukum “baik atau buruk”, demikian juga segala perbuatan yang timbul tiada dengan kehendak, tetapi dapat diikhtiarkan penjagaan sewaktu sadar.²⁸

Adapun apa yang timbul bukan dengan kehendak, dan tiada dapat dijaga sebelumnya, maka ia bukan persoalan etika.²⁹ Dalam kehidupan ini, tingkah laku atau perbuatan seseorang akan dinilai. Penilaian ini mungkin berupa pujian, mungkin pula celaan. Didorong oleh kesadaran akan penilaian orang terhadap tingkah lakunya, maka

²⁷ *Ibid.*, hlm.4.

²⁸ *Ibid.*, hlm.5.

²⁹ *Ibid.*, hlm.6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

timbul pada dirinya masalah, bagaimana seharusnya mengatur hidup, agar dikatakan baik? dan bagaimana seharusnya bertindak laku?³⁰

Persoalan di atas jelas menyangkut tanggapan akan makna hidup. Karena itu sampai di mana tata tertibnya kehidupan yang harus dibina, tergantung pada dangkal-dalamnya, salah benarnya pengertian akan hal tersebut. Dari itulah dapat dimengerti mengapa terdapat berbagai corak kehidupan manusia yang beraneka ragam.

Bahwa manusia mengerti akan apa yang baik dan apa yang buruk, ia dapat membedakan antara kedua pengertian itu dan selanjutnya mengamalkannya, adalah suatu kenyataan yang tidak bisa dibantah. Pengertian itu tidak dicapainya melalui pengalaman, akan tetapi telah ada padanya sebelum ia mengalaminya, yaitu sejak ia masih berada dalam kandungan ibunya. Pada ketika itu, Tuhan lalu memberikan pengertian tersebut kepadanya. Jadi pengertian “baik atau buruk” merupakan tanggapan pembawaan manusia. Ia telah ada secara apriori pada diri manusia. Hal ini telah dijelaskan dalam Alquran, sebagai berikut³¹:

- 1) Surat Al-Maidah ayat :100

الْخَبِيثُ وَالطَّيِّبُ
قُلْ لَا يَسْتَوِي

Artinya: “Katakanlah: "tidak sama yang buruk dengan yang baik,...."

- 2) Surat Asy-Syams :7-8

وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا ۖ فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا ۙ وَتَقْوَاهَا ۗ فَرَّجَ هَمَّهَا ۗ

Artinya: “Dan jiwa serta penyempurnaannya (ciptaannya), Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya.”

³⁰ Mudlor, *Etika*, hlm.12.

³¹ *Ibid.*, hlm.13.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Surat Hud :24

كَأَلْأَعْمَىٰ وَالْأَصَمِّ وَالْبَصِيرِ وَالسَّمِيعِ ۗ هَلْ يَسْتَوِينَ مَثَلًا ۗ أَفَلَا تَذَكَّرُونَ ۚ
مَثَلُ الْفَرِيقَيْنِ

Artinya: “Perbandingan kedua golongan itu (orang-orang kafir dan orang-orang mukmin), seperti orang buta dan tuli dengan orang yang dapat melihat dan dapat mendengar. Adakah kedua golongan itu sama keadaan dan sifatnya?. Maka tidakkah kamu mengambil pelajaran (daripada perbandingan itu)?”

Dari ketiga ayat di atas, secara implisit ditunjukkan bahwa manusia telah mempunyai tanggapan baik atau buruk sebelum ia menghadapi kenyataan dunia (pengalaman real)³². Al-Ghazali menamakan pengertian-pengertian apriori sebagai pengertian-pengertian auwali. Dari manakah pengertian-pengertian ini diperoleh, olehnya dikemukakan dalam ucapannya yakni:

“Pikiran menjadi sehat dan berkesinambungan kembali, dan dengan aman dan yakin dapat ia menerima kembali segala pengertian-pengertian auwali dari akal itu. Semua itu terjadi tidak dengan mengatur alasan atau menyusun keterangan, melainkan dengan nur (cahaya) yang dipancarkan Allah Subhanahu Wa Ta’ala ke dalam batin dan ilmu ma’rifat.”³³

Terhadap pengertian sedemikian itu, Plato meng gambarkannya dengan nama yang cukup indah, yaitu “idea”³⁴. Olehnya dikemukakan bahwa idea pada hakikatnya sudah ada, tinggal mencarinya saja lagi dengan jalan berfikir, artinya dengan jalan menyadarkannya. Jadi ia tidak diperoleh dari pengalaman. Pengamatan tidak lain hanya merupakan alasan untuk lebih mempertegas pengertian yang sudah ada.

³² *Ibid.*, hlm.14.

³³ Al-Ghazali, *Pembebas dari Kesesatan: terjemah Abdullah bin Nuh*, (Jakarta: Tinta Mas, 1962), hlm.10.

³⁴ Moh. Hatta, *Alam Pikiran Yunani jilid II*, (Jakarta: Tinta Mas, 1964), hlm.46.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Konsep Novel

a. Pengertian Novel

Dunia kesusastraan secara garis besar mengenal tiga jenis teks sastra, yaitu teks naratif (prosa), teks monolog (puisi), dan teks dialog (drama). Salah satu dari ragam prosa adalah novel.³⁵ Sebuah novel bisa saja memuat tokoh-tokoh dan peristiwa-peristiwa nyata, tetapi pemuatan tersebut biasanya hanya berfungsi sebagai bumbu belaka dan mereka dimasukkan dalam rangkaian cerita yang bersifat rekaan atau dengan detail rekaan.

Novel merupakan suatu karya fiksi, yaitu karya dalam bentuk kisah atau cerita yang melukiskan tokoh-tokoh dan peristiwa-peristiwa rekaan. Menurut R.J.Rees, yang dikutip oleh Furqonul Aziez dalam bukunya yang berjudul *Menganalisis Fiksi Sebuah Pengantar*, disebutkan bahwa “a fictitious prose narrative of considerable length in which characters and actions representative of real life are portrayed in a plot of more or less complexity”. Sebuah cerita fiksi dalam bentuk prosa yang cukup panjang, yang tokoh dan perilakunya merupakan cerminan kehidupan nyata, dan yang digambarkan dalam suatu plot yang cukup kompleks.³⁶

Novel merupakan bentuk pengungkapan dengan cara langsung, tanpa meter atau rima dan irama yang teratur.³⁷ Bahasa yang digunakan dalam novel adalah bahasa sehari-hari, atau bahasa yang sering dijumpai dalam tulisan-tulisan nonfiksi, sehingga tidak ada kesulitan yang berarti dalam membacanya.

Novel bersifat naratif, artinya ia lebih bersifat “bercerita” daripada “memperagakan”. Ciri ini yang membedakan novel dari drama. Selain itu, novel memiliki apa yang disebut dengan tokoh,

³⁵ Sri Rahayu, *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy*, [Tesis] Program Studi Pendidikan Agama Islam, (Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan, 2017), hlm.59.

³⁶ Furqonul Aziez dan Abdul Hasim, *Menganalisis Fiksi Sebuah Pengantar*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010) hlm.1.

³⁷ *Ibid.*, hlm.3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku dan plot. Dengan kata lain, novel melibatkan sejumlah orang yang melakukan sesuatu dalam suatu konteks total yang diatur atau dirangkai dalam urutan logis:kronologis, sebab:akibat, dan sebagainya.³⁸

Novel merupakan sebuah karya yang diciptakan dengan melibatkan segenap daya imajinasi pengarang.³⁹ Dengan demikian, novel merupakan hasil perenungan, dimana si pengarang bisa “melanglang” ke tempat mana pun dan ke masa apa pun. Novel mengandung pesan-pesan apa saja yang ingin disampaikan pengarang kepada khalayak pembacanya.

b. Macam-macam Novel

Kategori novel dapat didasarkan pada tinjauan historis dan teknis. Tinjauan historis didasarkan pada unsur-unsur intrinsik novel yang biasanya mendominasi suatu periode tertentu, sedangkan tinjauan teknis biasanya didasarkan pada unsur-unsur ekstrinsik serta gaya narasi yang digunakan. Kategori tersebut hanya digunakan sebagai alat bantu saja dalam memetakan ragam novel, bukan sebagai batasan baku.⁴⁰ Berikut ini adalah beberapa kategori yang paling sering digunakan, beserta penjelasan ringkas untuk masing-masing istilah dalam kategori tersebut.

1) Novel Picaresque

Menurut akar katanya ia berasal dari kata *picaro*, yang dalam bahasa Spanyol berarti “bandit”. Novel ini berisikan tradisi cerita spanyol *picaro* Spanyol abad ke-16, yang melukiskan kehidupan seorang *picaro* dengan segala kecerdikannya hidup dari satu perjalanan ke perjalanan lainnya.⁴¹

³⁸ *Ibid.*, hlm.4.

³⁹ *Ibid.*, hlm.7.

⁴⁰ *Ibid.*, hlm.22.

⁴¹ *Ibid.*, hlm.22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Novel Religi

Novel Religi, yaitu novel yang didalamnya mengisahkan tentang cerita Islami yang menyuguhkan kehidupan, konflik dan cerita yang berlandaskan nilai-nilai agama.

3) Novel Epistolari

Seperti yang diindikasikan oleh namanya, novel epistolari memanfaatkan surat (epistles) yang dikirim di antara para tokoh yang ada di dalamnya sebagai media penyampaian cerita. Novel ini merebak pada abad ke-18.⁴²

4) Novel Sejarah

Novel jenis ini biasanya berbentuk petualangan, di mana latar belakang sejarah, termasuk tokoh-tokoh sejarah dimasukkan dalam rangkaian cerita tokoh-tokoh fiktif.⁴³

5) Novel Regional

Novel regional adalah novel yang latarnya, atau “warna daerahnya” memainkan peran yang sangat penting. Daerah yang dimaksud adalah daerah terpencil atau daerah pegunungan, bukan daerah perkotaan.⁴⁴

6) Novel Satir

Satir tidak harus berbentuk prosa dan bersifat rekaan, sekalipun di dalamnya terkandung makna “melebih-lebihkan”, yang melibatkan khayalan fiktif dalam keadaan tertentu.⁴⁵

7) Bildungsroman

Istilah yang berasal dari Jerman ini sekarang umumnya digunakan dalam bahasa Inggris untuk merujuk pada sejenis novel yang mengonsentrasikan dirinya pada perkembangan diri sang

⁴² *Ibid.*, hlm.24.

⁴³ *Ibid.*, hlm.25.

⁴⁴ *Ibid.*, hlm.26.

⁴⁵ *Ibid.*, hlm.27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tokoh, dari masa muda atau kanak-kanak sampai pada masa dewasa.⁴⁶

8) Novel Tesis

Novel ini memiliki tesis atau argumen tertentu yang mendasari ceritanya, novel yang berkenaan dengan suatu upaya untuk mendorong dilakukannya reformasi sosial atau koreksi atas perilaku-perilaku keliru tertentu.⁴⁷

9) Novel Gotik (Roman Noir)

Istilah yang lebih umum di Inggris untuk novel jenis adalah “novel gotik” (ghotic novel). Novel gotik memunculkan tokoh-tokoh, latar dan situasi khas yang sampai sekarang masih muncul dalam film-film horror modern.⁴⁸

10) Roman-Fleuve

Istilah ini merujuk pada jenis novel berantai yang bias dibaca dan diapresiasi satu-satu, tetapi berkenaan dengan tokoh-tokoh atau peristiwa-peristiwa yang sama dan selalu muncul dari satu novel ke novel berikutnya. Novel-novel itu bisa membentuk urutan (sequels) dan atau melengkapi satu sama lain.⁴⁹

11) Roman Feuilleton

Ini adalah novel yang diterbitkan secara “mencil”, model penerbitan semacam ini sangat populer di abad ke-19.⁵⁰

12) Fiksi Ilmiah

Fiksi ilmiah berkenaan dengan penggambaran ilmu pengetahuan modern, terutama perjalanan antar planet dan dunia luar angkasa.⁵¹

13) Novel Baru (Nouveau Roman)

⁴⁶ *Ibid.*, hlm.27.

⁴⁷ *Ibid.*, hlm.28.

⁴⁸ *Ibid.*, hlm.28.

⁴⁹ *Ibid.*, hlm.29.

⁵⁰ *Ibid.*, hlm.30.

⁵¹ *Ibid.*, hlm.30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam novel jenis ini konveksi-konveksi penulisan fiksi yang sudah mapan secara sengaja disimpangkan atau diperlakukan sedemikian rupa untuk membingungkan pembaca dan untuk mencapai efek tertentu yang berbeda.⁵²

14) Metafiksi

Secara literal, metafiksi berarti fiksi tentang fiksi. Novel jenis ini merujuk pada suatu novel atau cerpen yang secara sengaja mengoyak ilusi fiktif dan mengomentari secara langsung hakikat fiktifnya sendiri atau proses penulisan.⁵³

15) Faksi

Istilah ini bermakna suatu karya yang keberadaannya ada diantara fakta dan fiksi, yang utamanya berurusan dengan peristiwa atau tokoh nyata, tetapi dengan menggunakan rincian rekaan untuk meningkatkan tingkat keterpercayaan dan keterbacaannya.⁵⁴

Adapun jenis novel yang digunakan disini adalah jenis novel religi karena novel ini mengisahkan tentang cerita Islami yang menyuguhkan kehidupan, konflik dan cerita yang berlandaskan nilai-nilai agama.

c. Unsur-unsur Novel

Unsur-unsur pembangun sebuah novel dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Kedua unsur inilah yang sering digunakan para kritikus dalam mengkaji dan membicarakan sebuah novel atau karya sastra pada umumnya. Adapun penjelasannya sebagai berikut.⁵⁵

1) Unsur Intrinsik

Unsur intrinsik adalah unsur yang secara langsung membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur inilah yang secara faktual akan dijumpai oleh pembaca saat membaca karya

⁵² *Ibid.*, hlm.30.

⁵³ *Ibid.*, hlm.31.

⁵⁴ *Ibid.*, hlm.31.

⁵⁵ Sri, *Nilai...*, hlm.65.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sastra. Kepaduan antar unsur intrinsik inilah yang membuat sebuah novel terwujud.⁵⁶ Unsur intrinsik dalam novel terdiri dari tema, alur, penokohan, latar dan sudut pandang.

a) Tema

Tema adalah gagasan sentral dalam suatu karya sastra. Dalam novel, tema merupakan gagasan utama yang dikembangkan dalam plot. Hampir semua gagasan yang ada dalam hidup ini bisa dijadikan tema, yang paling sering diambil adalah tema percintaan, kesetiaan, keagamaan, dan sebagainya.

b) Alur (Plot)

Alur merupakan rangkaian peristiwa-peristiwa dalam sebuah cerita. Istilah alur biasanya terbatas pada peristiwa-peristiwa yang terhubung secara kausal saja. Peristiwa kausal merupakan peristiwa yang menyebabkan atau menjadi dampak dari berbagai peristiwa lain tidak dapat diabaikan karena akan berpengaruh pada keseluruhan karya. Semakin sedikit karakter dalam sebuah cerita, semakin rekat dan padat pula alur yang mengalir di dalamnya.⁵⁷

c) Penokohan

Istilah penokohan lebih luas cakupannya dari pada tokoh. Sebab ia sekaligus mencakup masalah siapa tokoh dalam cerita, bagaimana perwatakannya, dan bagaimana penempatan dan pelukisannya dalam sebuah cerita sehingga sanggup memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca. Masalah penokohan sekaligus menyarankan pada teknik perwujudan dan pengembangan tokoh dalam sebuah cerita utuh.⁵⁸

d) Latar atau Setting

Latar adalah lingkungan yang melingkupi sebuah peristiwa dalam sebuah cerita, semesta yang berinteraksi

⁵⁶ *Ibid.*, hlm.66.

⁵⁷ *Ibid.*, hlm.66.

⁵⁸ *Ibid.*, hlm.67.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung. Latar juga dapat berwujud waktu-waktu tertentu (hari, bulan, dan tahun), cuaca, atau satu periode sejarah. Dalam berbagai cerita dapat dilihat bahwa latar memiliki daya untuk memunculkan *tone* dan *mood* emosional yang melingkupi sang karakter; Tone emosional ini disebut dengan istilah ‘atmosfer’.

Atmosfer bisa jadi merupakan cermin yang merefleksikan suasana jiwa sang karakter atau sebagai salah satu bagian dunia yang berada di luar diri sang karakter.⁵⁹

e) Sudut Pandang

Sudut pandang adalah posisi pengarang dalam membawakan ceritanya. Sudut pandang merupakan hal yang sangat mendasar yang dilakukan oleh pengarang dalam menjalankan suatu cerita dalam novel yang dikarangnya.

2) Unsur Ekstrinsik

Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra. Secara khusus unsur ekstrinsik adalah unsur yang mempengaruhi cerita namun tidak menjadi bagian di dalamnya. Namun demikian, unsur ekstrinsik cukup berpengaruh dalam cerita. Oleh karena itu, unsur ekstrinsik dalam sebuah novel harus tetap dipandang sebagai sesuatu yang penting.⁶⁰

Bagian yang termasuk dalam unsur ekstrinsik yaitu keadaan subjektivitas individu pengarang yang memiliki sikap, keyakinan, dan pandangan hidup serta biografi pengarang. Unsur ekstrinsik berikutnya adalah psikologi, baik berupa psikologi pengarang (yang mencakup proses kreatifnya), psikologi pembaca, maupun

⁵⁹ *Ibid.*, hlm.67.

⁶⁰ *Ibid.*, hlm.68.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penerapan prinsip psikologi pembaca, maupun penerapan prinsip psikologi dalam karya.

Keadaan di lingkungan pengarang seperti ekonomi, politik dan sosial juga akan berpengaruh terhadap karyanya. Serta unsur ekstrinsik lain seperti pandangan hidup suatu bangsa dan sebagainya. Komponen-komponen unsur intrinsik dan ekstrinsik dapat penulis sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 1
Unsur-unsur Novel

No.	Unsur Intrinsik	Unsur Ekstrinsik
1.	Tema	Biografi
2.	Alur	Lingkungan Sosial
3.	Penokohan	Lingkungan Pendidikan
4.	Latar	Lingkungan Ekonomi
5.	Sudut Pandang dll	Pandangan Hidup Pengarang

d. Ciri-ciri Novel

Novel memiliki ciri khas tersendiri bila dibandingkan karya sastra lainnya. Dari segi jumlah kata dan kalimat, novel lebih mengandung banyak kata dan kalimat sehingga dalam proses pemaknaannya jauh lebih mudah dibandingkan daripada memaknai puisi yang cenderung mengandung bahasa kiasan.⁶¹ Ciri-ciri novel antara lain sebagai berikut.

- 1) Ditulis dari gaya narasi, yang terkandung dicampur dengan deskripsi untuk menggambarkan suasana.
- 2) Bersifat realistis, artinya tanggapan pengarang terhadap situasi dan lingkungannya.
- 3) Memiliki alur yang kompleks ditampilkan saling berkaitan sehingga novel dapat bercerita panjang lebar, membahas persoalan secara luas, dan lebih mendalam.
- 4) Tema dalam novel tidak hanya satu, tetapi muncul tema-tema sampingan.

⁶¹ *Ibid.*, hlm.68.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Tokoh dalam novel bias banyak. Dalam novel, pengarang sering menghidupkan banyak tokoh cerita yang masing-masing digambarkan secara lengkap dan utuh.⁶²

3. Konsep Nilai

a. Pengertian Nilai

Nilai adalah sebuah alat yang menunjukkan alasan mendasar bahwa “cara pelaksanaan atau keadaan akhir tertentu lebih disukai secara sosial dibandingkan cara pelaksanaan atau keadaan akhir yang berlawanan”. Nilai memuat elemen pertimbangan yang membawa ide-ide seorang individu mengenai hal-hal yang benar, baik atau diinginkan.⁶³

Dalam teori nilai, pertanyaan pertama yang diajukan adalah makna istilah nilai dan kedudukan kebaikan. Hal yang menyangkut makna pertanyaannya adalah apakah kebaikan dapat didefinisikan ataukah tidak dan kalau dapat didefinisikan, bagaimanakah caranya? yang menyangkut kedudukan kebaikan pertanyaannya adalah apakah kebaikan itu subjektif ataukah objektif, relative atau absolut. Dalam hal ini, ada beberapa pendapat yang layak dipertimbangkan, yakni sebagai berikut⁶⁴:

- 1) Para penganut teori makna emotif, misalnya A.J.Ayer menyatakan bahwa “baik” dan istilah-istilah nilai yang lain hanya memiliki makna emotif;
- 2) Para penganut intuisi dan non-naturalis berpendapat bahwa kebaikan adalah sifat intrinsik yang tidak dapat didefinisikan, oleh karena itu kedudukannya objektif dan absolut. Tokoh penganut ini antara lain Plato, G.E. Moore, W.D. Ross, J. Laird, Meinong, dan N.Hartman;
- 3) Para moralis yang naturalis dan metafisis dan psikologis, mereka menafsirkan “x adalah baik” berarti bahwa sebuah sikap tertentu

⁶² *Ibid.*, hlm.68.

⁶³ Wikipedia

⁶⁴ Ali, *Kamus...*, hlm.200-202.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan terhadap x oleh suatu objek atau kelompok. Bagi mereka nilai adalah objektif atau absolut dalam arti memiliki tempat dalam pikiran yang sama, yang terdapat pada setiap orang. Misalnya Aristoteles dalam defenisinya tentang yang baik adalah yang ingin dicapai oleh semua hal. Bagi yang lain kedudukan nilai berbeda bagi individu yang satu dengan yang lain, kelompok yang satu dengan yang lain. Misalnya sesuatu itu dianggap baik secara berbeda bagi individu maupun kelompok. Tokoh penganut ini antara lain Hobbes, Westermarck, William James dan R.B. Perry.

Pertanyaan kedua dalam teori nilai adalah apakah sesuatu yang dikatakan baik? apakah baik itu? apakah kebaikan yang tertinggi itu?. Hal yang menyangkut pertanyaan ini, mungkin masalah pokok secara historis dicoba dijawab oleh mereka yang berpendapat bahwa yang baik adalah kesenangan, kepuasan atau keadaan perasaan tertentu. Aapun yang lain mengatakan bahwa yang baik adalah keutamaan, keadaan kehendak, pengetahuan, keadaan intelek. Pendapat yang menyatakan bahwa yang baik adalah kesenangan atau kepuasan berasal dari para shopis, hedonis (Cyrenaics, pengikut Epicurus, Thomas Hobbes, David Hume, Bentham, Mill, Sidgwick, Spencer, dan Schlick). Kaum yang berpendapat bahwa keutamaan atau pengetahuan atau keduanya adalah baik atau kebaikan yang tertinggi adalah Plato, Aristoteles, Stoa, Neoplatonisme, Agustinus, Aquinas, Spinoza, Kant, Hegel, G.E. Moore, H. Randall, J.Laird, W.D.Ross, dan N. Hartman.

B. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelusuran yang dilakukan penulis terhadap beberapa penelitian sejenis menemukan hasil penelitian telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Telaah pustaka ini, hakikatnya ialah berperan penting dalam menentukan posisi yang jelas bagi seorang peneliti terhadap penelitian yang akan dilakukan, agar nantinya tampak jelas kontribusi yang akan dihasilkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari penelitian tersebut. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian skripsi ini, yaitu:

Pertama, artikel yang ditulis oleh Andi Kurniawan dan Rahmat Kartolo Silitonga dengan judul *Nilai Etika dan Pendidikan Pada Novel "Mengejar Impian Ayah" Karya Abdi Siregar*. Dalam artikel tersebut dinyatakan bahwa pada Novel Mengejar Impian Ayah tersebut banyak ditemukan nilai-nilai etika dan nilai pendidikan yang perlu dilestarikan dan disampaikan kepada masyarakat. Demikian juga kepada para pelajar sebagai generasi penerus perlu diajarkan agar mereka menghayati dan menghargai hasil karya sastra tersebut untuk mendukung pertahanan budaya nasional. Data yang diperoleh dalam Novel Mengejar Impian Ayah yaitu terdapat 23 nilai etika, 22 nilai pendidikan religius, 40 nilai pendidikan moral dan 21 nilai pendidikan sosial⁶⁵.

Kedua, artikel yang ditulis Novie Sistiarsih dengan judul *Nilai Etika dalam Novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata*. Dalam pembahasannya, dijelaskan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan representasi nilai-nilai etika dalam Novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata. Representasi nilai-nilai etika tersebut meliputi, (1) representasi nilai etika yang dilakukan tokoh berdasarkan tindakan terhadap orang lain sebagai individu, (2) representasi nilai etika yang dilakukan tokoh berdasarkan tindakan terhadap orang lain sebagai anggota masyarakat, (3) representasi nilai etika yang dilakukan tokoh berdasarkan tindakan sebagai makhluk Tuhan, (4) representasi nilai etika yang dilakukan tokoh berdasarkan tindakan terhadap diri sendiri⁶⁶.

Ketiga, artikel yang ditulis Sugiarti dengan judul *Kajian Etika dalam Novel Dadaisme karya Dewi Sartika*. Dalam Novel Dadaisme karya Dewi

⁶⁵ Andi Kurniawan dan Rahmat Kartolo Silitonga, Artikulasi-Jurnal Pendidikan, *Nilai Etika dan Pendidikan Pada Novel Mengejar Impian Ayah karya Abdi Siregar*, Vol. 2 (Oktober) 2020, tersedia di <https://doi.org/10.36985/artikulasi.v2i2.155> diakses pada 16 Maret 2022, pukul 08:20 WIB

⁶⁶ Novie Sistiarsih, Repository Universitas Negeri Malang, *Nilai Etika dalam Novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata*, Vol. 24 (Agustus), 2011 tersedia di <http://repository.um.ac.id/id/eprint/9764> diakses pada tanggal 16 Maret 2022, pukul 09:10 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Sartika banyak mengungkap berbagai etika yang menyatu dalam kehidupan manusia dalam hubungannya dengan sesama manusia. Novel *Dadaisme* karya Dewi Sartika mengungkapkan persoalan etika yang berkaitan dengan (1) tokoh bertindak secara profesional, (2) tokoh bertindak santun terhadap sesama manusia. Untuk mengungkapkan masalah tersebut digunakan pendekatan etika normatif, teknik pembacaan secara mendalam dan dialektik dengan memperhatikan etika yang terdapat dalam Novel *Dadaisme* karya Dewi Sartika⁶⁷.

Ke empat, artikel yang ditulis oleh Sri Rahayu dengan judul *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak yang terkandung dalam Novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy*. Pendidikan akhlak merupakan suatu elemen penting dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu manusia membutuhkan, tidak hanya pengetahuan saja namun juga kekuatan spiritual agar dapat terbentuk menjadi manusia seutuhnya (insan kamil) sesuai dengan norma Islam. Pendidikan bisa didapat dari mana saja, salah satunya dapat ditemukan pada karya sastra yang berbentuk novel. Salah satu karya sastra yang berkembang pesat di Indonesia adalah novel. Salah satu novel yang digemari oleh masyarakat Indonesia adalah novel yang berjudul *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy. Novel tersebut adalah novel yang sarat dengan pesan akhlak-akhlak terpuji yang direfleksikan dari sikap dan perilaku tokoh di dalamnya. Dalam pembahasannya dijelaskan bahwa nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam Novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy meliputi: (1) Akhlak terhadap Allah yaitu bersikap takut, taat, tawakal, syukur, husnudzan, dan taubat. (2) Akhlak terhadap diri sendiri, yaitu memelihara kesucian diri, disiplin, dan berani. (3) Akhlak terhadap sesama manusia yaitu tolong menolong, toleransi, dan rendah hati.⁶⁸

⁶⁷ Sugiarti, Repository Universitas Muhammadiyah Malang, *Kajian Etika dalam Novel Dadaisme karya Dewi Sartika*, Vol. 15 (Desember), 2020 tersedia di <http://eprints.umm.ac.id/id/eprint/69596> diakses pada tanggal 16 Maret 2022, pukul 09:52 WIB

⁶⁸ Sri Rahayu, *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy*, [Tesis] Program Studi Pendidikan Agama Islam, (Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan, 2017), tersedia di <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/720> diakses pada tanggal 25 Juni 2022, pukul 06:02 WIB



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelima, artikel yang ditulis Latifah dan Muhammad Ridwan dengan judul Analisis Moral dalam Novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy. Karya sastra diciptakan oleh sastrawan untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat, sastrawan juga bagian dari masyarakat. Sastrawan dalam menuangkan ide ataupun pikirannya terkadang menggunakan media bahasa. Bahasa itu sendiri merupakan ciptaan sosial atau masyarakat, sehingga akan terjalin hubungan yang erat saling mempengaruhi antara seorang sastrawan dengan masyarakat sekitarnya.

Salah satu jenis karya sastra fiksi, berbentuk prosa yang banyak digemari oleh masyarakat adalah novel. Karena sifat novel yang dapat dinikmati oleh siapapun dan bersifat universal. Lebih dari itu, sebuah novel sebagai sebuah karya sastra diharapkan mampu memberi nilai tambah dan mampu mempertanggungjawabkan keberadaannya sebagai media komunikasi budaya ditengah masyarakat pembaca, dengan segala nilai moral dan tata kehidupan yang ada.

Nilai moral dalam masyarakat adalah suatu konsep yang dirumuskan untuk menentukan suatu perbuatan itu baik atau buruk. Adapun nilai-nilai moral yang terdapat dalam sebuah novel itu dapat memberi pengaruh dan manfaat bagi para penikmatnya, apabila mereka mampu menggali dan menjiwainya sehingga dapat meningkatkan harkat hidup masyarakat. Sedang dari sudut pandang sastrawan/pengarangnya, dengan adanya novel bernilai tersebut, ia dapat membawa misi pesan/moral tertentu sesuai dengan keinginannya.

Dalam pembahasannya dijelaskan nilai-nilai moral yang terkandung dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy meliputi: (1) Nilai moral hubungan manusia dengan Tuhannya, yang berwujud pelaksanaan sholat, bersyukur dan mengingat Allah. (2) Nilai moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri, yaitu adanya sikap sabar, berpendiri teguh, sopan dan lain-lain. (3) Nilai moral hubungan manusia dengan manusia lainnya, yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya sikap bersedia menolong orang lain, peduli akan lingkungannya dan lain-lain.⁶⁹

Dari perbandingan artikel-artikel di atas, penulis menyimpulkan ada beberapa nilai-nilai yang mencakup tentang moral, etika dan akhlak yang terkandung dalam Novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy, sehingga menjadi pembahasan di dalam penelitian ini. Adapun nilai-nilai tersebut diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Nilai ketauhidan (religius, agama), merupakan bentuk etika seorang hamba kepada Tuhan penciptanya. Hal ini bisa terlihat, jika seorang hamba melakukan kewajibannya dalam melakukan hal-hal kebaikan sesuai dengan perintah Tuhannya;
2. Nilai toleransi (tenggang rasa), merupakan bentuk etika dengan sesama manusia. Hal ini merupakan sesuai tuntunan dari Nabi agar berbuat baik kepada sesama, sekalipun setiap kebaikan yang dilakukan tidak berbalas dengan kebaikan pula;
3. Nilai ketakwaan (istiqomah), merupakan bentuk etika terhadap diri sendiri. Hal ini di dasarkan pada menjaga adab dan nilai-nilai agama, serta memegang teguh ajaran agama dan mengamalkannya, agar senantiasa terhindar dari hal-hal yang membuat diri lalai sehingga melakukan perbuatan yang dilarang agama.

⁶⁹ Latifah dan Muhammad Ridwan, *Analisis Moral dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy*, [Tesis] Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, (Surabaya: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah, tersedia di <http://repository.um-surabaya.ac.id/id/eprint/2345> diakses pada tanggal 23 Juli 2022, pukul 06:09 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam suatu penelitian, tentunya memerlukan metode penelitian. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam metode penelitian akan digambarkan tentang jenis penelitian, sifat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

A. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenis penelitian, maka penelitian ini termasuk ke dalam penelitian *library research* atau penelitian kepustakaan, yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan).⁷⁰

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu suatu upaya mengkaji secara sistematis dan cermat terhadap data yang berhasil digali melalui sumber data penelitian.⁷¹

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data dapat terbagi dua, yaitu sebagai berikut.

1. Sumber data primer

Yang dimaksud sumber data primer adalah suatu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya yang asli. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan beberapa data yang diperlukan guna menunjang penelitian ini baik buku, artikel dan sebagainya.

Yang menjadi sumber data primer atau sumber data utama dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

⁷⁰ Sri, *Nilai...*, hlm.19.

⁷¹ *Ibid.*, hlm.19.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Habiburrahman, El Shirazy. *Bumi Cinta*, Semarang: Author Publishing, 2010
- b. Habiburrahman, El Shirazy. *Ayat-Ayat Cinta*, Jakarta: Republika, 2007
- c. Habiburrahman, El Shirazy. *Di Atas Sajadah Cinta*, Jakarta: Republika, 2007

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah kesaksian atau data yang tidak berkaitan langsung dengan sumbernya yang asli. Kaitannya dengan penelitian ini penulis mencari bahan lain yang berhubungan dengan etika yang berupa buku-buku, artikel jurnal atau sumber-sumber dari penulis lain yang berbicara tentang seputar novel *Bumi Cinta*, dan teori etika.

Adapun sumber data sekunder yang penulis gunakan dalam menulis skripsi ini yaitu sebagai berikut.

- a. M.Amin Abdullah, *Filsafat Etika Islam*. Yogyakarta: Mizan. 2002
- b. Mudlor Achmad, *Etika Dalam Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash. 2000
- c. Ahmad Amin. *Etika: Ilmu Akhlaq*, Jakarta: Bulan Bintang. 1995
- d. Franz Magnis Suseno. *Etika Dasar*. Yogyakarta: Kanisius. 1987
- e. Mustofa, *Fikih Akhlaq*. Jakarta: Muhammad Arifianto. 2005
- f. Hajir Tajiri. *Etika dan Estetika Dakwah*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2015
- g. M.Yatimin Abdullah, *Pengantar Studi Etika*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006
- h. K. Bertens. *Etika*. Jakarta: Gramedia, 1993
- i. Andi Kurniawan, Rahmat Kartolo Silitonga, 2020. *Nilai Etika dan Pendidikan pada Novel "Mengejar Impian Ayah" karya Abdi Siregar*. *Jurnal Artikulasi*, tersedia di <https://doi.org/10.36985/artikulasi.v2i2.155>
- j. Novie Sistiarsih, 2011. *Nilai Etika dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang), tersedia di <http://repository.um.ac.id/id/eprint/9764>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- k. Sugiarti, 2015. *Kajian Etika dalam Novel Dadaisme karya Dewi Sartika*. Jurnal Repository Universitas Muhammadiyah Malang, tersedia di <http://eprints.umm.ac.id/id/eprint/69596>
- l. Sri Rahayu, 2017. *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Yang Terkandung Dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung), tersedia di <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/720>
- m. Latifah dan Muhammad Ridwan, 2010. *Analisis Nilai Moral dalam Novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy*, (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya), tersedia di <http://repository.um-surabaya.ac.id/id/eprint/2345>

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷² Dalam pengumpulan data yang bersifat teori maka digunakan metode dokumentasi guna mengumpulkan berbagai teori dan pendapat serta peraturan yang berlaku dari berbagai sumber tertulis seperti buku-buku, artikel jurnal yang berkaitan dengan judul penelitian. Metode dokumentasi ini dimaksudkan untuk memperoleh bukti-bukti tertulis yang berkenaan dengan masalah yang dikaji yaitu tentang nilai-nilai etika dalam novel Bumi Cinta.

D. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data adalah teknik proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola,

⁷² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 224.

memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷³

Data-data yang telah terkumpul dari sumber-sumber primer maupun sekunder dengan penjelajahan (*study*) kepustakaan, diklarifikasi sesuai dengan temanya masing-masing, diseleksi dan kemudian disusun sesuai kategori data yang telah ditentukan, sehingga memasukkan dan mengeluarkan data dari kategori dilakukan atas dasar aturan yang sesuai prosedur dan disebut dengan teknik analisis isi (*content analysis*).

Teknik ini juga dikenal istilah *literature study* yang lazim dilakukan dalam penelitian kepustakaan. Content analysis adalah analisis ilmiah tentang isi pesan suatu komunikasi. Berdasarkan pada jenis data dan tujuan yang akan dicapai, maka strategi analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif. Analisis data kualitatif bersifat induktif. Analisis isi digunakan untuk melakukan analisis terhadap nilai-nilai atau makna yang terkandung dalam Novel Bumi Cinta karya Haiburrahman El Shirazy sehingga dari analisis tersebut dapat ditemukan jawaban dari masalah yang diteliti yaitu nilai-nilai etika.

Adapun langkah-langkah operasional yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menentukan materi etika sebagai objek kajian.
2. Merumuskan masalah penelitian.
3. Analisis isi nilai-nilai etika yang terkandung dalam Novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy.
4. Mengambil kesimpulan atas dasar uraian-uraian yang dikemukakan.

⁷³ *Ibid.*, hlm.243.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil kajian yang dilakukan penulis mengenai nilai-nilai etika yang terkandung dalam Novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy, dapat diambil beberapa kesimpulan, sebagai berikut.

Etika merupakan cabang dari filsafat terutama yang membahas mengenai perilaku manusia. Sebagai cabang dari filsafat, etika merupakan proses berpikir mengenai penilaian baik buruknya perilaku manusia (filsafat tingkah laku) beserta persoalan-persoalan dan pembenaran-pembenarannya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, etika adalah ilmu tentang apa yang baik dan buruk, mengenai hak dan kewajiban moral, kumpulan asas atau nilai yang berhubungan dengan akhlak, dan nilai benar atau salah yang dianut dalam masyarakat.

Etika adalah konsep penilaian sifat kebenaran atau kebaikan dari tindakan sosial berdasarkan kepada tradisi yang dimiliki oleh individu maupun kelompok. Pembentukan etika melalui proses filsafat sehingga etika merupakan bagian dari filsafat. Unsur utama yang membentuk etika adalah moral dan akhlaq.

Dalam Novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy, terdapat banyak sekali nilai-nilai etika di dalamnya. Nilai-nilai etika yang berhubungan dengan akhlak dan moral manusia. Sebagai manusia yang sama-sama diciptakan Tuhan, wajib hukumnya kita memiliki etika yang baik, kepada Tuhan, sesama manusia, bahkan terhadap diri kita sendiri.

Novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy adalah novel pembangun jiwa yang di dalamnya terdapat banyak pesan dan pelajaran yang dapat diambil oleh pembaca. Dibuat dengan cerita yang menarik dengan tokoh yang sholeh, sehingga menjadi acuan bagi pembaca untuk bisa meniru sifat dan karakter kesholehannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nilai-nilai etika yang terkandung dalam Novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy digambarkan melalui perilaku tokoh utama yang berperan dalam novel tersebut. Dari hasil analisis yang dilakukan penulis dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai etika yang terkandung dalam Novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy meliputi: Etika terhadap Allah yaitu dengan cara menjaga ibadah sholat 5 waktu sehari semalam, berzikir, memiliki sifat husnudzan atas ketetapan Allah dan selalu bersyukur atas nikmat yang telah Allah berikan. Etika terhadap sesama manusia yaitu dengan cara saling tolong menolong, serta memiliki dan menjunjung tinggi sikap toleransi antar sesama. Etika terhadap diri sendiri yaitu dengan cara menjaga kesucian diri, dan memiliki sikap disiplin tinggi, yang keduanya merupakan ciri dari muslim yang baik.

B. Saran

Bagi peneliti selanjutnya, kajian tentang nilai-nilai etika dalam novel ini belum dikatakan sempurna, karena keterbatasan waktu, metode serta pengetahuan dan ketajaman analisis yang peneliti miliki. Oleh karena itu, besar harapan peneliti, akan ada banyak peneliti-peneliti baru yang berkenan untuk mengkaji ulang tentang nilai-nilai etika dalam Novel Bumi Cinta ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M.Amin. 2002. *Filsafat Etika Ilsam*. Yogyakarta: Mizan.
- Abdullah, M.Yatimin. 2006. Pengantar Studi Etika. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Achmad, Mudlor, 2000. *Etika Dalam Islam*. Surabaya: Al-Ikhlas.
- Al-Ghazali, 1962. *Pembebas dari Kesesatan: terjemah Abdullah bin Nuh*, Jakarta: Tinta Mas.
- Amin, Ahmad. 1995. *Etika: Ilmu Akhlaq*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Aziez, Furqonul dan Abdul Hasim. 2010, *Menganalisis Fiksi Sebuah Pengantar*, (Bogor: Ghalia Indonesia)
- Bertens, K. 1993. *Etika*. Jakarta: Gramedia.
- El Shirazy, Habiburrahman. 2010. *Bumi Cinta*. Semarang: Author Publishing.
- , 2007 *Ayat-Ayat Cinta*, Jakarta: Republika
- , 2007 *Di Atas Sajadah Cinta*, Jakarta: Republika
- Furqonul Aziez dan Abdul Hasim, 2010, *Menganalisis Fiksi Sebuah Pengantar*, Bogor: Ghalia Indonesia
- Franz Magnis Suseno, 1987. *Etika Dasar*, Yogyakarta: Kanisius
- Hatta, Muhammad. 1964. *Alam Pikiran Yunani jilid II*, Jakarta: Tinta Mas.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Kurniawan, A., dan Silitonga, R. K. 2020. Nilai Etika dan Pendidikan pada Novel “Mengejar Impian Ayah” karya Abdi Siregar. *Jurnal Artikulasi*, 2(2), 12-24.
- Latifah, L., & Ridlwan, M. 2010. *Analisis Nilai Moral dalam Novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy*, (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya).
- Mudhofir, Ali. 2009. *Kamus Etika*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mustofa, 2005. *Fikih Akhlaq*. Jakarta: Muhammad Arifianto.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rahayu, Sri. 2017. *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Yang Terkandung Dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Sugiarti, S. 2015. Kajian Etika dalam Novel Dadaisme karya Dewi Sartika. Jurnal Repository Universitas Muhammadiyah Malang

Sistiarsih, N. 2011. *Nilai Etika dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).

Tajiri, Hajir. 2015. *Etika dan Estetika Dakwah*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Aan Rizaldi, lahir di Panipahan, Kecamatan Pasir Limau Kapas, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau, pada tanggal 01 Juni Tahun 1999 M. Anak ke-7 dari 7 bersaudara, dari pasangan Ali Usman (alm) dan Nurhayati. Penulis menempuh pendidikan formal, dimulai dari SD Negeri 006 Panipahan Darat, Kecamatan Pasir Limau Kapas (lulus tahun 2010), kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 01 Pasir Limau Kapas (lulus tahun 2013), kemudian melanjutkan ke SMA Negeri 01 Pasir Limau Kapas (lulus tahun 2016), dan hingga saat ini menempuh pendidikan Strata 1, sebagai Mahasiswa Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis juga pernah menempuh pendidikan non formal, sebagai santri di Pondok Pesantren Tahfizh Qur'an Terpadu Ibadurrahman, Belading, Duri, Kabupaten Bengkalis (lulus dan wisuda sebagai Hafizh Alquran tahun 2018 dengan predikat mumtaz), dan termasuk menjadi Da'i Ambassador Pesantren kala itu.

Penulis juga aktif dalam dunia organisasi baik di dalam maupun luar sekolah. Ketika masih SMP, pernah menjadi anggota OSIS sebagai Ketua Divisi Agama. Saat duduk di bangku SMA, pernah menjadi anggota OSIS sebagai anggota Divisi Pendidikan. Saat menjadi santri juga pernah menjadi anggota OSTQ sebagai Ketua Divisi Pendidikan dan Bahasa. Di luar sekolah, penulis aktif menjadi salah satu kader organisasi Rohis Ulul Albab Kecamatan Pasir Limau Kapas sebagai Ketua Divisi Komunikasi.